BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. F usia 31 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir dilakukan pemantauan secara intensif kepada Ny. F, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor- faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan pada Ny. F selama kehamilan Ny. F memeriksakan kehamilannya secara teratur dan asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan Antenatal care 10 T, selama dilakukan asuhan kebidanan komprehensif dan Ny. F mengikuti saran serta anjuran bidan. Selama memberikan asuhan, tidak ditemukan masalah, adapun asuhan yang diberikan sesuai dengan teori sehingga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. F dilakukan pada tanggal 23 April 2024. Persalinan dilakukan secara operasi SC karena KPD dan tidak adanya kemajuan persalinan.

3. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. F dilakukan secara komprehensif pukul 07.55 WIB, bayi lahir secara operasi SC, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 8/9, jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 2700 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 34 cm, lingkar dada 33 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan.

4. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan secara komperehensif pada Ny. F sejak 6 jam, 24 jam, 2 hari dan 3 hari post partum dilakukan di RSAL Marinir Cilandak, adapun asuhan 14 hari dan 42 hari melalui kunjungan rumah dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan teknik pendokumentasian SOAP. Kunjungan nifas Ny. F dilakukan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. F yang dimulai pada kunjungan pertama sampai ke empat tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik, ibu sangat kooperatif.

5. Asuhan Kontrasepsi

Asuhan kontrasepsi diberikan pada saat Pasca Persalinan SC. Ny. F menggunakan kontrasepsi jangka panjang yaitu IUD. Pemasangan alat kontrasepsi pada Ny. F berjalan dengan baik dan tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi RS

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif